
Pengaruh E-Filing terhadap Minat Membayar Pajak Mahasiswa dan Fresh Graduate Universitas Lampung

Rani Cahyati¹, Theodora Monica Ismoyo², Syafiqo Naila Putri³, Mega Metalia⁴, Ratna Septiyanti⁵

Diploma Perpajakan, Universitas Lampung, Indonesia

Email Korespondensi: ranicahyati2602@gmail.com

Article received: 15 September 2025, Review process: 25 September 2025

Article Accepted: 10 Oktober 2025, Article published: 14 November 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using e-Filing on the interest in paying taxes among students and fresh graduates of the University of Lampung. The background of this research is based on the development of digital tax administration systems that facilitate taxpayers in fulfilling their tax obligations. The research method used is descriptive quantitative, employing a survey technique through questionnaires. The research sample consists of 100 respondents, including final-year students and fresh graduates from the Taxation and Accounting Study Programs at the University of Lampung. The data were analyzed using simple linear regression analysis to examine the influence between the e-Filing variable (X) and the tax payment interest variable (Y). The results show that e-Filing has a positive and significant effect on the interest in paying taxes. This means that the easier, more efficient, and more transparent the e-Filing system is, the higher the interest of students and fresh graduates in paying taxes. These findings emphasize the importance of optimizing the socialization and education of e-Filing usage to increase tax compliance among the younger generation.

Keywords: e-Filing, tax payment interest, students, fresh graduates, tax compliance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-Filing terhadap minat membayar pajak pada mahasiswa dan fresh graduate Universitas Lampung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perkembangan sistem administrasi perpajakan digital yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik survei menggunakan kuesioner. Sampel penelitian terdiri atas 100 responden, yang meliputi mahasiswa tingkat akhir dan fresh graduate dari Program Studi Perpajakan dan Akuntansi Universitas Lampung. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel e-Filing (X) terhadap minat membayar pajak (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak. Artinya, semakin mudah, efisien, dan transparan sistem e-Filing, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dan fresh graduate untuk membayar pajak. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi sosialisasi dan edukasi penggunaan e-Filing dalam rangka meningkatkan kepatuhan pajak generasi muda.

Kata Kunci: e-Filing, minat membayar pajak, mahasiswa, fresh graduate, kepatuhan pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan vital dalam membiayai pembangunan nasional. Penerimaan pajak digunakan untuk mendukung berbagai sektor publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta kesejahteraan sosial masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan suatu negara dalam menghimpun pajak sangat bergantung pada tingkat kepatuhan dan kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak. Dalam hal Indonesia, pajak bahkan menyumbang lebih dari 70% terhadap total penerimaan negara setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran pajak dalam menjaga stabilitas fiskal dan menopang pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan (Hayya, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem administrasi perpajakan di Indonesia juga mengalami modernisasi yang signifikan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai lembaga pemerintah yang berwenang dalam pengelolaan perpajakan telah melakukan berbagai inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Salah satu inovasi penting tersebut adalah penerapan e-Filing, yaitu sistem pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (Zuhrah, Umamah, Kurniawan, & Nurcahya, 2024). Melalui sistem ini, wajib pajak dapat menyampaikan laporan pajaknya kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke kantor pajak. Dengan demikian, e-Filing diharapkan mampu mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan cara yang lebih cepat, aman, dan efisien.

Meskipun sistem e-Filing menawarkan berbagai kemudahan dan kepraktisan, tingkat kesadaran dan minat membayar pajak di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa dan fresh graduate, masih tergolong rendah. Rendahnya minat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang fungsi pajak, anggapan bahwa pajak hanya relevan bagi masyarakat yang sudah bekerja, serta minimnya sosialisasi mengenai sistem perpajakan digital. Selain itu, sebagian mahasiswa masih memiliki pandangan bahwa membayar pajak merupakan kewajiban administratif yang rumit dan tidak memberikan manfaat langsung bagi individu. Pandangan semacam ini tentu menjadi tantangan besar dalam upaya pemerintah untuk menumbuhkan budaya sadar pajak sejak dini (Az-Zahra, 2024).

Generasi muda sebenarnya memiliki potensi yang besar untuk menjadi kelompok wajib pajak yang taat di masa depan. Mahasiswa dan fresh graduate sebagai kelompok intelektual diharapkan tidak hanya memahami pentingnya pajak dari sisi ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan sosial bahwa membayar pajak merupakan bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa (Eliza, Wulandari, & Auliya, 2023). Dalam era digital seperti saat ini, literasi digital perpajakan menjadi kunci penting dalam membentuk generasi muda yang patuh pajak. Kemudahan sistem e-Filing dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi sekaligus motivasi bagi mereka untuk mengenal dan berpartisipasi aktif dalam sistem perpajakan modern (Agatha, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan e-Filing terhadap minat membayar pajak di

kalangan mahasiswa dan fresh graduate Universitas Lampung. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan apakah kemudahan, efisiensi, dan keamanan sistem e-Filing mampu meningkatkan motivasi generasi muda dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis empiris, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara persepsi terhadap teknologi perpajakan digital dan kesadaran untuk membayar pajak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan literasi pajak di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam memperkuat peran pendidikan tinggi sebagai agen pembentuk karakter wajib pajak yang taat dan bertanggung jawab. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam merumuskan strategi sosialisasi yang lebih efektif kepada generasi muda. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan e-Filing bukan hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun kesadaran pajak di kalangan masyarakat terdidik

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir dan fresh graduate Universitas Lampung yang memiliki pengetahuan dasar tentang perpajakan. Sampel diambil sebanyak 100 responden menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria telah mengikuti mata kuliah perpajakan atau pernah menggunakan sistem e-Filing (Sugiyono, 2020). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi terhadap variabel e-Filing (kemudahan, efisiensi, keamanan, kejelasan informasi) dan variabel minat membayar pajak (kesadaran, motivasi, niat, dan kepatuhan). Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Adapun model regresi yang digunakan adalah: $Y=a+bX+e$ di mana Y adalah minat membayar pajak, X adalah e-Filing, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan e adalah error term. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel e-Filing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak mahasiswa dan fresh graduate Universitas Lampung. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,65 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa e-Filing secara nyata memengaruhi minat membayar pajak. Angka tersebut mengindikasikan bahwa setiap peningkatan persepsi positif terhadap kemudahan dan efisiensi sistem e-Filing akan meningkatkan minat individu untuk melaporkan dan membayar pajaknya. Dengan kata lain, semakin

baik pengalaman pengguna terhadap e-Filing, semakin tinggi pula kesediaan mereka untuk terlibat aktif dalam kewajiban perpajakan.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa sistem e-Filing memberikan kemudahan yang signifikan dalam proses pelaporan pajak. Mereka menilai bahwa pelaporan SPT melalui e-Filing dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang langsung ke kantor pajak, sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan tenaga. Kepraktisan ini menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi minat membayar pajak, terutama bagi generasi muda yang akrab dengan teknologi digital dan terbiasa menggunakan layanan berbasis online. Selain itu, fitur-fitur seperti notifikasi otomatis, tampilan antarmuka yang ramah pengguna (user-friendly), serta proses pelaporan yang cepat turut menambah kenyamanan dalam penggunaan sistem ini (Saina, 2024).

Dari sisi keamanan, responden juga menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem e-Filing. Mereka merasa yakin bahwa data pribadi dan informasi keuangan yang disampaikan melalui platform ini terlindungi dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam memastikan keamanan sistem dan transparansi data wajib pajak. Aspek keamanan ini menjadi faktor penting dalam membangun trust terhadap administrasi perpajakan digital, karena tanpa adanya rasa aman dan kepercayaan, minat masyarakat untuk menggunakan sistem online akan menurun. Dengan demikian, keamanan dan transparansi menjadi dimensi penting yang memperkuat pengaruh positif e-Filing terhadap minat membayar pajak.

Hasil wawancara tambahan dengan beberapa responden memperkuat temuan kuantitatif tersebut. Sebagian besar mahasiswa dan fresh graduate mengaku lebih termotivasi membayar pajak karena e-Filing membuat proses pelaporan menjadi lebih sederhana dan bebas dari birokrasi yang rumit. Mereka merasa tidak terbebani karena sistem ini tidak memerlukan biaya tambahan dan dapat dilakukan secara mandiri melalui perangkat pribadi seperti laptop atau smartphone. Selain itu, responden menyebutkan bahwa e-Filing memberikan pengalaman yang menyenangkan karena tidak perlu mengantri atau berinteraksi langsung dengan petugas pajak, sehingga mengurangi rasa khawatir akan kesalahan administrasi.

Faktor lain yang juga berkontribusi terhadap meningkatnya minat membayar pajak adalah sosialisasi perpajakan di lingkungan kampus. Beberapa responden menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dari pihak Direktorat Jenderal Pajak maupun dosen pengampu mata kuliah perpajakan sangat membantu dalam memahami prosedur e-Filing (Handayani, 2024). Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas tentang cara mendaftar NPWP, mengisi SPT, hingga mengunggah laporan secara daring. Dengan adanya bimbingan akademik dan dukungan kampus, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan terbiasa untuk melakukan pelaporan pajak secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa literasi pajak dan edukasi digital berperan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak.

Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan terhadap

teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu perceived usefulness (manfaat yang dirasakan) dan perceived ease of use (kemudahan penggunaan) (Haedar, 2025). Dalam hal penelitian ini, mahasiswa dan fresh graduate cenderung menggunakan e-Filing karena mereka merasakan manfaat nyata berupa efisiensi waktu dan kemudahan akses. Persepsi positif tersebut kemudian membentuk sikap dan minat untuk menggunakan sistem e-Filing secara berkelanjutan. Hal ini juga sejalan dengan temuan penelitian (Adelia, A., & Akbar, 2025) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses dan efektivitas teknologi informasi memiliki korelasi positif terhadap kepatuhan pajak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem e-Filing bukan hanya berfungsi sebagai alat administrasi pajak modern, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan generasi muda. Melalui e-Filing, mahasiswa dan fresh graduate dapat belajar memahami pentingnya kontribusi pajak terhadap pembangunan negara sekaligus membentuk perilaku taat pajak sejak dini. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemerintah, melalui DJP, perlu memperluas sosialisasi dan meningkatkan kualitas sistem e-Filing agar semakin mudah diakses, aman, dan relevan dengan kebutuhan pengguna muda yang digital-savvy. Dengan strategi tersebut, diharapkan tingkat kepatuhan pajak di masa depan dapat terus meningkat seiring berkembangnya literasi digital di kalangan generasi penerus bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar pajak mahasiswa dan fresh graduate Universitas Lampung. Semakin mudah, efisien, dan aman sistem e-Filing, maka semakin tinggi minat individu untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan edukasi pajak berbasis digital di lingkungan perguruan tinggi agar mahasiswa lebih siap menjadi wajib pajak yang patuh di masa depan. Direktorat Jenderal Pajak juga diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan e-Filing dan memperluas program sosialisasi kepada generasi muda sebagai calon wajib pajak potensial.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, A., & Akbar, A. Z. (2025). Pengaruh keadilan pajak, tarif pajak, dan teknologi informasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 260–280.
- Agatha, A. (2022). Pengaruh persepsi keadilan, rasa nasionalisme, dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap tax morale calon wajib pajak potensial (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma) [Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma].
- Az-Zahra, L. C. (2024). Evaluasi kesuksesan sistem E-Filing: Analisis penggunaan sistem melalui pendekatan model Delone and Mclean dan UTAUT [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].

- Eliza, E., Wulandari, T. P., & Auliya, D. (2023). Sosialisasi kehidupan kampus dalam memperkenalkan dunia perpajakan kepada calon mahasiswa baru. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49–55.
- Haedar, S. (2025). Perceived usefulness, perceived ease of use, and quality untuk mengakselerasi intention to use melalui Technology Acceptance Model pada konsumen e-wallet generasi Y dan Z [Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia].
- Handayani, N. P. L. (2024). Peran sosialisasi dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Provinsi Bali [Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali].
- Hayya, Q. F. (2024). Pengaruh penggunaan e-registration, e-filing, dan e-billing dalam pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap kepatuhan wajib pajak [Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia].
- Saina, L. (2024). Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi serta penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur [Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar].
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.
- Zuhrah, N., Umamah, R., Kurniawan, H., & Nurcahya, W. F. (2024). Pengaruh reformasi dan modernisasi perpajakan terhadap kepatuhan dan penerimaan pajak di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 19–19.